

FAKTOR-FAKTOR DETERMINAN PEMBERIAN KOLOSTRUM DAN ASI EKSKLUSIF PADA BADUTA (0-24 BULAN) DI INDONESIA BERDASARKAN DATA RISKESDAS TAHUN 2010

DIAH AYUNSARI -- E2A008169

(2013 - Skripsi)

Masa bayi antara usia 0-12 bulan merupakan masa emas untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai hal tersebut adalah melalui pola makan yang baik dan pemberian ASI sampai usia 6 bulan. Bayi di Indonesia, yang disusui secara eksklusif selama 6 bulan hanya 15,3%, sedangkan pemberian kolostrum 74,7% yang memberikan kepada bayinya.

Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian kolostrum dan ASI eksklusif pada baduta (0-24 bulan) di Indonesia berdasarkan data Riskesdas tahun 2010. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi dan sampel merupakan seluruh rumah tangga biasa di Indonesia yang tersebar di 33 propinsi, yaitu sebanyak 4.997 responden dipilih dengan cara metode simple random sampling. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square* dengan nilai $p < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dari 4.329 responden yang memberikan kolostrum sebanyak 3.959 responden (87,3%) dan responden yang memberikan ASI eksklusif sampai dengan 4 bulan pertama kehidupan bayi sebanyak 904 responden (26,1%). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu ($p=0,0001$), jumlah anggota keluarga ($p=0,004$), paritas/jumlah anak ($p=0,002$), akses informasi ($p=0,0001$), penolong persalinan ($p=0,0001$), tempat persalinan ($p=0,0001$), dan tempat tinggal/lokasi ($p=0,0001$) dengan pemberian kolostrum pada baduta (0-24 bulan). Untuk hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara akses informasi ($p=0,012$) dan tempat persalinan ($p=0,037$) dengan pemberian ASI eksklusif pada baduta (0-24 bulan)

Kata Kunci: Faktor determinan, kolostrum, ASI eksklusif, baduta (0-24 bulan), Riskesdas 2010